

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subjek) itu sendiri.<sup>1</sup> Peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh kesiapan melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan temuannya.<sup>2</sup> Fokus penelitian yang sudah semakin jelas, dikembangkan menjadi instrumen penelitian sederhana, diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi mengenai kendala apa saja yang dihadapi Bumdesma Kecamatan

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 306

Tanggungjawab tersebut serta mencari solusi mengenai kendala yang ada.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dikatakan kualitatif karena sumber data utamanya dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai.<sup>3</sup> Sedangkan bersifat deskriptif yaitu peneliti mendeskripsikan suatu fenomena, yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.<sup>4</sup> Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian lapangan (Field Research). Serta tempat pengambilan data digambarkan dengan luas dan makin terperinci serta berusaha untuk menempatkan pembaca dengan konteks. Menyajikan data secara terperinci berarti menciptakan rasa “berada disana” (*being there*). Dalam hal lain dalam metode kualitatif yaitu bahwa data yang diperoleh dari tangan pertama dan berupa pengalaman langsung dari partisipan. Data tidak boleh diperoleh melalui dari pihak ketiga dan begitu pula data tersebut harus benar-benar merupakan pengalaman langsung.<sup>5</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian

---

<sup>3</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, Dasar-dasar penelitian Kualitatif, (Jakarta:Pustaka Pelajar, 2013), hlm.103

<sup>4</sup> Albii Anggito dan Johan Setiawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Sukabumi:CV Jejak,2018), hal. 12

<sup>5</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 60

berlangsung.<sup>6</sup> Pertimbangan lokasi penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan peluang mendapatkannya informasi yang dibutuhkan peneliti agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Maka dari itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) yang berada di Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi ini karena BUMDesma Tanggunggunung menduduki peringkat kedua dalam hal pengelolaan aset setelah Kecamatan Sendang, dengan peningkatan aset sebesar 80% dihitung dari tahun (2014-2019). BUMDesma ini memiliki pengaruh yang cukup besar bagi warga kecamatan Tanggunggunung, khususnya untuk rumah tangga miskin yang membutuhkan tambahan modal usaha.

### **C. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan peneliti yang menentukan skenarionya. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencanaan, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan akhirnya menjadi pelapor penelitiannya. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara dan observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak digunakan dan peneliti sebagai pengamat partisipatif dan juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian secara

---

<sup>6</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 53

kualitatif mempunyai posisi di posisi kunci.<sup>7</sup> Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang diharuskan/diwajibkan. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak bisa dijamin dalam keakuratannya. Maka peneliti selain mengamati juga harus ikut serta dalam kegiatan yang terjadi didalam BUMDesma Tanggunggunung

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan. Sumber data penelitian adalah suatu subjek dari mana data itu diperoleh sedangkan menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup> Data yang dilakukan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari waawancara mendalam serta pengamatan pada objek penelitian dilakukan secara langsung dan tertulis yang berkaitan dengan efektivitas pinjaman bergulir pada BUMDesma dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Tanggunggunung.

##### **2. Sumber data**

Sumber data di bedakan menjadi 2 (dua), yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

###### **a) Sumber data primer**

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 163

<sup>8</sup> Lexy. J Moleong, *Metdologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 157

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer ini juga biasa disebut dengan data baru atau data asli. Contohnya data observasi dan sebagainya.<sup>9</sup> Data primer ini data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari hasil wawancara atau tanya jawab antara peneliti dengan mereka yang bekerja atau berada dalam struktur kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Proses wawancara menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden<sup>10</sup> responden pada penelitian ini yaitu pengurus BUMDesma Kecamatan Tanggunggunung dan anggota kelompok perguliran dana pinjaman yang berada di Kecamatan Tanggunggunung.

b) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contohnya data yang tersedia di tempat- tempat tertentu, seperti perpustakaan, kantor dan sebagainya.

---

<sup>9</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2004), hlm.19

<sup>10</sup> Nor Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta : BPFEE, 1999), hlm. 147

Data sekunder merupakan data yang bukan dihasilkan dan dikumpulkan oleh peneliti melainkan diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah mengenai gambaran umum dalam lembaga BUMDesma seperti sejarah lembaga tersebut, visi, misi, struktur organisasi, dan terutama tentang pinjaman dana bergulir pada Badan Usaha Milik Desa Bersama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya yang berkaitan dengan tema peneliti tersebut, data sekunder juga merupakan suatu gambaran umum dalam perusahaan.<sup>11</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi, yaitu gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik dalam triangulasi yaitu:

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Di dalam observasi ini peneliti akan belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti. Dalam hal ini penulis akan mengobservasi efektivitas pinjaman bergulir

---

<sup>11</sup> Lexy. J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 160

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 139

pada BUMDesma dalam meningkatkan ekonomi Kecamatan Tanggunggunung.

b. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>13</sup> Wawancara ini dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan via seluler maupun telepon<sup>14</sup> pada tahap ini penulis mengambil informasi dari berbagai narasumber dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

Dalam melakukan wawancara diperlukan hubungan yang dekat dengan responden untuk memperoleh tanggapan yang simpatik dari responden. Secara umum wawancara dibedakan dalam dua bentuk, yaitu wawancara yang terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan apabila pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas. Sedangkan wawancara yang tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan apabila pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang tidak disampaikan sebelumnya<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 200), hlm.138

<sup>15</sup> Soeratno, Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 1999), hlm. 89

Dalam memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, maka peneliti membuat pedoman wawancara guna menuntun peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Adapun pedoman wawancara yaitu sebagai berikut:

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pertanyaan untuk ketua UPK**

1. Dari manakah program BUMDesma ini berasal?
2. Sejak kapan program BUMDESma masuk ke Kecamatan Tanggunggunung?
3. Berapakah jumlah dana awal untuk mendirikan BUMDesma Tanggunggunung?
4. Apa saja ketentuan peminjamannya?
5. Bagaimana tahap pengajuan peminjamannya?
6. Apa sanksi yang diberikan kepada kelompok peminjam jika terjadi kredit macet?
7. Apakah dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya program ini?
8. Apa kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program dana bergulir?
9. Bagaimana cara peyelesaian kendala yang dihadapi tersebut?

### **Pertanyaan untuk anggota/ketua kelompok**

1. Sejak kapan kelompok peminjam terbentuk?
2. Berapa jumlah anggota dalam setiap kelompok ?
3. Berapa jumlah pinjaman dana bergulir yang diterima setiap kelompok peminjam?
4. Bagaimana tahap pengajuan peminjamannya?
5. Bagaimana cara pengembalian dananya?

6. Bagaimana pembagian dana pinjaman?
7. Apa sanksi yang diterima jika salah satu anggota kelompok mengalami kredit macet?
8. Apa dampak yang dirasakan anggota kelompok dengan adanya program pinjaman bergulir?
9. Apa kendala yang dihadapi para anggota kelompok pada saat jatuh tempo?
10. Bagaimana cara penyelesaian kendala yang dihadapi tersebut?

**Pertanyaan untuk masyarakat sekitar**

1. Bagaimana pendapat Bapak/Inu mengenai program pinjaman bergulir pada BUMDesma Kecamatan Tanggunggunung?
2. Menurut anda, apakah dampak positif dari program pinjaman bergulir pada BUMDesma Kecamatan Tanggunggunung?

c. Dokumentasi

Berbagai jenis informasi dapat diperoleh melalui dokumentasi antara lain surat-surat resmi artikel media, proposal, laporan perkembangan yang dianggap relevan dalam penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung dengan fot-foto atau karya tulis akademik seni yang telah ada.<sup>16</sup>

**F. Teknik Analisis Data**

---

<sup>16</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 218

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara sampai dengan dokumen pribadi. Analisis data ini disusun secara sistematis dan dijabarkan dan ditarik kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman. Dalam model ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu<sup>17</sup>:

1. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih data dan memfokuskannya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Semua data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari objek penelitian pada BUMDesma dikumpulkan dan dirangkum. Kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. *Data Display*

Menampilkan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian lapangan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Mendisplaykan data dapat mempermudah memahami apa yang terjadi, selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dirangkum untuk

---

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 210

dipahami lebih dalam dengan tujuan mencapai suatu kesimpulan.

### 3. Verification (verifikasi)

Catatan yang diperoleh dari berbagai sumber dan dari observasi disimpulkan dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Setelah data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk naratif dan dipelajari lebih dalam maka akan didapatkan suatu kesimpulan yang disesuaikan dengan fokus penelitian di BUMDesma Tanggunggunung.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang terjadi sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif ada 4 (empat) teknik untuk mencapai keabsahan data, yaitu kredibilitas, transferability, auditability, dan confirmability.<sup>18</sup> Penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan pertimbangan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dimana triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2014) Cet. Ketigapuluhtiga, hal. 324

Sedangkan triangulasi metode untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dibuktikan dengan observasi, dan dokumentasi.<sup>19</sup>

## 2. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan begitu antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab dan semakin terbuka. Dalam perpanjangan ini pengamatan peneliti jauh lebih mendalam agar data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.<sup>20</sup>

## 3. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat ini melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat sehingga lebih memantapkan hasil penelitian<sup>21</sup>

## 4. Depandability

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian apabila terjadi kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 370

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 27

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 276

sering terjadi pada peneliti itu sendiri yang disebabkan oleh keterbatasan pengalaman, waktu, dan pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dependability oleh auditor independent atau oleh dosen pembimbing.

#### 5. Ketekunan penelitian

Dengan melakukan pengamatan lebih cermat, dan meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan mengoptimalkan membaca referensi dapat menunjang wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang telah ditemukan itu benar atau tidak<sup>22</sup>

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus, serta tercapai data yang valid sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

#### a. Tahapan Persiapan

Dalam persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori yang terkait dengan fokus penelitian. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 369

diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti memilah-milah dan menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif yaitu dari data yang diperoleh dan masih berupa satuan-satuan khusus dan dianalisis dengan penalaran induktif untuk digeneralisasikan sehingga diperoleh gambaran atau kesimpulan yang bersifat umum.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan pelaksanaan tahapan ini dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan laporan ini akan di tulis dalam bentuk skripsi.